

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian tentang siklus I dan siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat perubahan kemandirian anak dalam permainan konstruktif pada Siklus I pertemuan 1 menunjukkan kemandirian anak belum berkembang dengan skor rata-rata 1,47 dan pertemuan 2 kemandirian anak cukup berkembang dengan skor rata-rata 2,31. Pada siklus II pertemuan 1 kemandirian anak berkembang dengan skor rata-rata 2,68 dan pertemuan 2 kemandirian anak sangat berkembang dengan skor rata-rata 3,30.
2. Permainan konstruktif dapat dijadikan sebagai kegiatan untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Galileo Diski.
3. Peningkatan persentase kemandirian anak dari siklus I dan siklus II. Perkembangan kemandirian anak pada kategori sangat berkembang berjumlah 13 anak, kategori berkembang berjumlah 11 anak dan kategori belum berkembang berjumlah 1 anak.
4. Permainan konstruktif juga dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Hal ini terlihat dari analisis pada siklus II dengan gambaran data yang mencapai ketuntasan melakukan kegiatan 24 anak atau 96% dari jumlah keseluruhan anak (dengan nilai ≥ 60) dan yang belum mencapai ketuntasan 1 anak atau 4% (dengan nilai ≤ 60).
5. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Kemandirian anak usia 5-6 tahun dapat dikembangkan dengan permainan konstruktif. Dengan kegiatan membuat bentuk segitiga dan persegi empat dengan stik warna berdasarkan rancangan di TK Galileo Diski.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan konstruktif dapat mengembangkan kemandirian anak, untuk itu disarankan:

1. Permainan konstruktif dapat dijadikan solusi untuk mengembangkan kemandirian anak yang berdampak pada perkembangan motorik halus anak.
2. Bagi pihak sekolah dapat menggunakan permainan konstruktif untuk mengembangkan tingkat kemandirian anak.
3. Kegiatan permainan konstruktif belum mampu secara sempurna diterapkan oleh peneliti namun perkembangan kemandirian anak sudah berkembang.
4. Bagi peneliti sendiri kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik anak khususnya TK.